

SKRIPSI

**ANALISIS POLA KONSUMSI PANGAN RUMAH TANGGA
DALAM MENCAPAI DIVERSIFIKASI PANGAN DI KOTA
PALEMBANG**

***ANALYSIS OF HOUSEHOLD FOOD CONSUMPTION
PATTERNS IN ACHIEVING FOOD DIVERSIFICATION IN THE
PALEMBANG CITY***



**Layli Mar'atus Sholeha
05011181722007**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS POLA KONSUMSI PANGAN RUMAH TANGGA
DALAM MENCAPAI DIVERSIFIKASI PANGAN
DI KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

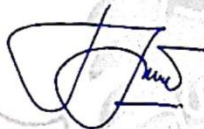
Oleh:

Layli Mar'atus Sholeha
05011181722007

Indralaya, Mei 2021

Pembimbing I

Pembimbing II



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP.196012021986031003



Elly Rosana, S.P., M.Si.
NIP.197907272003122003

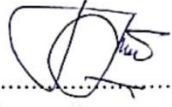
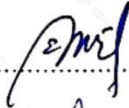


Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Dr. Irvan Muslim, M. Agr.
NIP.196412291990011001

Skripsi dengan Judul “Analisis Pola Konsumsi Pangan Rumah Tangga dalam Mencapai Diversifikasi Pangan di Kota Palembang” oleh Layli Mar’atus Sholeha telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 21 April 2021 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|---|
| 1. Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP.196012021986031003 | Ketua | (..... ) |
| 2. Elly Rosana, S.P., M.Si.
NIP.197907272003122003 | Sekretaris | (..... ) |
| 3. Dr. Ir. Lifianthi, M.Si.
NIP.196806141994012001 | Anggota | (..... ) |
| 4. Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP.1979006171995122001 | Anggota | (..... ) |

Indralaya, Mei 2021
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP:196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Layli Mar'atus Sholeha

NIM : 05011181722007

Judul : Analisis Pola Konsumsi Pangan Rumah Tangga dan Mencapai
Diversifikasi Pangan di Kota Palembang

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam proposal ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam proposal ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Mei 2021



[Layli Mar'atus Sholeha]

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur hanya tercurahkan untuk-Nya dan shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW sebagai utusannya. Berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya lah, yang telah melancarkan segala urusan hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Pola Konsumsi Pangan Rumah Tangga dalam Mencapai Diversifikasi Pangan di Kota Palembang.” Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi:

1. Kedua orang tua saya yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan baik dari segi moril maupun materi, motivasi, dan masih banyak lagi. Semoga Allah dapat membalas semua pengorbanan kedua orang tua saya. Tak lupa juga kepada adik-adik saya yang telah menyemangati dan terus memotivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc. selaku dosen pembimbing skripsi pertama saya yang telah memberikan banyak arahan dan bantuan dari awal rencana pembuatan skripsi, meluangkan waktu di tengah-tengah kesibukannya untuk membimbing saya dengan sabar, mengusahakan semuanya yang terbaik dalam membantu saya menyelesaikan skripsi.

3. Ibu Elly Rosana, S.P., M.Si selaku pembimbing akademik dan pembimbing kedua skripsi saya yang telah membimbing saya dari awal sejak praktik lapangan hingga skripsi. Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya terkhusus untuk Ibu Elly, karena banyak sekali pelajaran yang saya dapatkan dari Ibu Elly baik dalam maupun di luar skripsi. Beliau yang selalu mengajarkan dan mendidik saya untuk menjadi orang yang kuat dan sabar dalam menghadapi apapun, selalu bersikap baik kepada siapapun, ringan tangan untuk menolong sesama, tidak boleh sombong, dan masih banyak lagi nilai-nilai kehidupan yang saya dapatkan dari beliau dan mungkin belum tentu saya dapatkan dari orang lain.

4. Bapak Ir. Yulius, M.M. selaku dosen penelaah di Seminar Proposal dan Ibu Dr. Ir. Lifianthi, M.Si. selaku dosen penelaah pada Seminar Hasil Penelitian, terima kasih sudah meluangkan waktunya untuk menjadi dosen penelaah, memberikan saran dan masukan yang sangat berguna.

5. Tim Penguji pada sidang skripsi penulis: Bapak Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc., Ibu Elly Rosana, S.P., M.Si., Ibu Dr. Ir. Lifianthi, M.Si., Ibu Dr. Riswani, S.P., M.Si. penulis mengucapkan banyak terima kasih sudah memberi saran, masukan, kritik, yang membangun agar skripsi ini lebih baik.
6. Seluruh dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama kuliah.
7. Staff tata usaha Program Studi Agribisnis, Mba Dian, Mba Serli, Kak Bayu, dan Kak Ari yang telah banyak membantu dalam kelengkapan administrasi selama perkuliahan hingga tugas akhir skripsi.
8. Sahabat-sahabat terbaik-ku sejak awal kuliah, Rina Rulia, Sevina Ayu Andini, Orrin Septi Cahyani, Adibah Nurfitriani, Rizkika Oktaviani Miranda, Livia Vinota, dan Siti Ramadani Andelia yang telah menemani dalam keadaan apapun, berbagi suka dan duka, memberikan dukungan, doa, motivasi, saran, dan masih banyak lagi. Semoga seluruh kebaikan kalian dapat menjadi amal jariyah dan hubungan baik ini dapat terjalin sampai kapanpun.
9. Teman-teman Agribisnis B Indralaya 2017 yang sudah banyak memberikan pengalaman dan cerita dari awal masuk kuliah hingga saat kita sudah berjalan masing-masing di jalan yang berbeda. Semoga hubungan baik ini dapat terjalin sampai kapanpun.
10. Teman-teman satu angkatan, Agribisnis 2017 yang telah saling memberikan dukungan, semangat, dan doa. Semoga hubungan baik ini dapat terjalin sampai kapanpun.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang perlu disempurnakan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan di masa yan akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Indralaya, Mei 2021

Penulis



Layli Mar'atus Sholeha

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan dan Kegunaan.....	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Konsepsi Pola Konsumsi Pangan Rumah Tangga	5
2.1.2. Konsepsi Diversifikasi Pangan	8
2.1.3. Konsepsi Pola Pangan Harapan (PPH).....	10
2.1.4. Konsepsi Karakteristik Konsumsi Pangan Rumah Tangga	13
2.1.5. Konsepsi Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Pangan Rumah Tangga	16
2.2. Model Pendekatan.....	19
2.3. Hipotesis	20
2.4. Batasan Operasional.....	21
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	25
3.1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan	25
3.2. Metode Penelitian	25
3.3. Metode Penarikan Contoh	26
3.4. Metode Pengumpulan Data	26
3.5. Metode Pengolahan Data.....	27
3.5.1. Uji Asumsi Klasik	30
3.5.1.1. Uji Normalitas	30
3.5.1.2. Uji Multikolinearitas	30

	Halaman
3.5.1.3. Uji Heteroskedastisitas	31
3.5.2. Analisis Regresi Linear Berganda.....	31
3.5.2.1. Uji Koefisien Determinasi (r^2)	32
3.5.2.2. Uji T (Parsial).....	32
3.5.2.3. Uji F (Simultan)	33
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1. Keadaan Umum Wilayah Penelitian	35
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi Kota Palembang.....	35
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi Kota Palembang	36
4.1.3. Demografi Kota Palembang	37
4.1.4. Sarana dan Prasarana Kota Palembang	38
4.1.5. Kecamatan Seberang Ulu I.....	40
4.1.6. Kecamatan Seberang Ulu II.....	41
4.1.7. Kecamatan Ilir Barat I.....	43
4.1.8. Kecamatan Sukarami.....	44
4.2. Karakteristik Responden pada Golongan Pendapatan Rumah Tangga yang Berbeda di Kota Palembang	45
4.2.1. Karakteristik Responden berdasarkan Kecamatan atau Tempat Tinggal.....	46
4.2.2. Karakteristik Responden berdasarkan Usia	47
4.2.3. Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan.....	48
4.2.4. Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan	50
4.2.5. Karakteristik Responden berdasarkan Jumlah Anggota Rumah Tangga.....	51
4.3. Karakteristik Konsumsi Pangan Rumah Tangga	52
4.3.1. Karakteristik Konsumsi Pangan Rumah Tangga pada Golongan Pendapatan Rumah Tangga Tinggi.....	53
4.3.2. Karakteristik Konsumsi Pangan Rumah Tangga pada Golongan Pendapatan Rumah Tangga Sedang.....	56
4.3.3. Karakteristik Konsumsi Pangan Rumah Tangga pada Golongan Pendapatan Rumah Tangga Rendah	59

	Halaman
4.4. Tingkat Diversifikasi pada Pola Konsumsi Pangan Rumah Tangga di Kota Palembang.....	62
4.4.1. Tingkat Diversifikasi pada Pola Konsumsi Pangan Rumah Tangga dengan Golongan Pendapatan Rumah Tangga Tinggi	62
4.4.2. Tingkat Diversifikasi pada Pola Konsumsi Pangan Rumah Tangga dengan Golongan Pendapatan Rumah Tangga Sedang	67
4.4.3. Tingkat Diversifikasi pada Pola Konsumsi Pangan Rumah Tangga dengan Golongan Pendapatan Rumah Tangga Rendah	71
4.5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Diversifikasi Pangan Rumah Tangga di Kota Palembang	77
4.5.1. Uji Asumsi Klasik	77
4.5.1.1. Uji Normalitas	77
4.5.1.2. Uji Multikolinearitas	78
4.5.1.3. Uji Heteroskedastisitas	79
4.5.2. Analisis Regresi Linear Berganda.....	79
4.5.2.1. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	80
4.5.2.2. Uji Simultan (F)	80
4.5.2.3. Uji Parsial (T).....	81
4.5.2.4. Pengaruh Usia Ibu Rumah Tangga terhadap Diversifikasi Pangan.....	82
4.5.2.5. Pengaruh Jumlah Anggota Rumah Tangga terhadap Diversifikasi Pangan	83
4.5.2.6. Pengaruh Pendapatan Rumah Tangga Sedang terhadap Diversifikasi Pangan	84
4.5.2.7. Pengaruh Makanan Selingan yang Dikonsumsi terhadap Diversifikasi Pangan	85
4.5.2.8. Pengaruh Pendidikan Ibu Rumah Tangga dan Pendapatan Rumah Tangga Tinggi terhadap Diversifikasi Pangan	85
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	86
5.1. Kesimpulan.....	86
5.2. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	88

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Skema Model Pendekatan	19
Gambar 4.1. Uji Normalitas	78
Gambar 4.2. Uji Heteroskedastisitas.....	79

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Fungsi Tiga Kelompok Gizi dan Sumber Pangannya	6
Tabel 2.2. Proporsi Ideal AKE	11
Tabel 2.3. Capaian Skor PPH Konsumsi Pangan Penduduk Provinsi Sumatera Selatan Periode 2013-2019.....	12
Tabel 2.4. Karakteristik Konsumsi Pangan Rumah Tangga	14
Tabel 3.1. Karakteristik Konsumsi Pangan Rumah Tangga Beserta Indikator Yang Diteliti.....	28
Tabel 4.1. Luas Kota Palembang Menurut Kecamatan.....	36
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Kota Palembang berdasarkan Kecamatan, Rumah Tangga, dan Jenis Kelamin	38
Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana Pendidikan di Kota Palembang	39
Tabel 4.4. Sarana dan Prasarana Kesehatan di Kota Palembang	39
Tabel 4.5. Agama dan Tempat Ibadah Penduduk di Kota Palembang	40
Tabel 4.6. Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Kecamatan Seberang Ulu I	41
Tabel 4.7. Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Kecamatan Seberang Ulu II.....	42
Tabel 4.8. Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Kecamatan Ilir Barat I	44
Tabel 4.9. Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Kecamatan Sukarami.....	45
Tabel 4.10. Sebaran Responden pada Golongan Pendapatan Rumah Tangga Berbeda berdasarkan Kecamatan Tempat Tinggal	47
Tabel 4.11. Sebaran Responden berdasarkan Usia pada Golongan Pendapatan Rumah Tangga yang Berbeda	48
Tabel 4.12. Sebaran Responden berdasarkan Pendidikan pada Golongan Pendapatan Rumah Tangga yang Berbeda	49
Tabel 4.13. Sebaran Responden berdasarkan Pekerjaan pada Golongan Pendapatan Rumah Tangga yang Berbeda	50
Tabel 4.14. Sebaran Responden berdasarkan Jumlah Anggota Rumah Tangga pada Golongan Pendapatan Rumah Tangga yang Berbeda	52

	Halaman
Tabel 4.15. Karakteristik Konsumsi Pangan Rumah Tangga pada Golongan Pendapatan Rumah Tangga Tinggi	53
Tabel 4.16. Karakteristik Konsumsi Pangan Rumah Tangga pada Golongan Pendapatan Rumah Tangga Sedang	57
Tabel 4.17. Karakteristik Konsumsi Pangan Rumah Tangga pada Golongan Pendapatan Rumah Tangga Rendah.....	60
Tabel 4.18. Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi Rumah Tangga pada Golongan Pendapatan Rumah Tangga Tinggi	63
Tabel 4.19. Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi Rumah Tangga pada Golongan Pendapatan Rumah Tangga Sedang	68
Tabel 4.20. Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi Rumah Tangga pada Golongan Pendapatan Rumah Tangga Rendah.....	72
Tabel 4.21. Skor PPH pada Setiap Golongan Pendapatan Rumah Tangga dan Dikomparasikan dengan Skor PPH Sumsel	75
Tabel 4.22. Uji Multikolinearitas	79
Tabel 4.23. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	80
Tabel 4.24. Hasil Uji Simultan (F)	81
Tabel 4.25. Hasil Uji Parsial (T).....	82

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kota Palembang	95
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian	96
Lampiran 3. Karakteristik Responden pada Golongan Pendapatan Rumah Tangga Tinggi	101
Lampiran 4. Karakteristik Responden pada Golongan Pendapatan Rumah Tangga Sedang	102
Lampiran 5. Karakteristik Responden pada Golongan Pendapatan Rumah Tangga Rendah	103
Lampiran 6. Konsumsi dan Energi Aktual Rumah Tangga pada Golongan Pendapatan Rumah Tangga Tinggi.....	104
Lampiran 7. Konsumsi dan Energi Aktual Rumah Tangga pada Golongan Pendapatan Rumah Tangga Sedang.....	113
Lampiran 8. Konsumsi dan Energi Aktual Rumah Tangga pada Golongan Pendapatan Rumah Tangga Rendah	122
Lampiran 9. Skor PPH Rumah Tangga pada Golongan Pendapatan Rumah Tangga Tinggi	131
Lampiran 10. Skor PPH Rumah Tangga pada Golongan Pendapatan Rumah Tangga Sedang	139
Lampiran 11. Skor PPH Rumah Tangga pada Golongan Pendapatan Rumah Tangga Rendah	147
Lampiran 12. Data Analisis Regresi Linear Berganda SPSS.....	155
Lampiran 13. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	157
Lampiran 14. Proses Wawancara Kepada Ibu Rumah Tangga dari Golongan Pendapatan Rumah Tangga Tinggi.....	158
Lampiran 15. Proses Wawancara Kepada Ibu Rumah Tangga dari Golongan Pendapatan Rumah Tangga Sedang.....	159
Lampiran 16. Proses Wawancara Kepada Ibu Rumah Tangga dari Golongan Pendapatan Rumah Tangga Rendah	160

**Analisis Pola Konsumsi Pangan Rumah Tangga dalam Mencapai
Diversifikasi Pangan di Kota Palembang**

***Analysis of Household Food Consumption Patterns in Achieving Food
Diversification in the Palembang City***

Layli Mar'atus Sholeha¹,

Andy Mulyana², Elly Rosana³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian

Universitas Sriwijaya. Jalan Palembang-Prabumulih Km.32

Indralaya Ogan Ilir 30862

Abstract

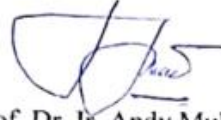
Household food consumption patterns are information regarding the type and amount of food consumed by each member of the household on a continuous basis. The objectives of this study are: (1) Describe the characteristics of household food consumption in Palembang City, (2) Analyze the level of food diversification based on household food consumption patterns in Palembang City, (3) To analyze what factors affect the level of food diversification. households in Palembang City. The research method used is a survey method and data collection methods using the interview method with the help of a questionnaire. The study was conducted in January 2021 with 45 respondents from high, medium, and low income groups. The data processing method uses the Expectant Food Pattern (PPH) scoring approach and Multiple Linear Regression Analysis with the help of the SPSS application. The results showed that the characteristics of household food consumption in household income groups are different, namely the food consumed by considering health benefits, tastes, and prices. The housewife is the person who decides which food to buy and consume, daily food is consumed 3 times a day and side food is usually consumed at indefinite times. The highest level of food diversification is in households with a moderate household income group of 83.2 and a high household income group of 69.6. While the lowest is in the low household income group of 64.8. Factors that have a significant effect on the level of household food diversification are the age of the housewife, the number of household members, the dummy of moderate household income, and the dummy of consumed snacks. Meanwhile, factors that did not have a significant effect were housewives' education and high household income.

Keywords: Household food consumption patterns, food diversification

Indralaya, Mei 2021

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing I



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP. 196012021986031003



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001

Pembimbing II



Elly Rosana, S.P., M.Si.
NIP. 197907272003122003

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kebutuhan pangan merupakan salah satu bagian pokok dalam kebutuhan sehari-hari yang harus terpenuhi demi kelangsungan hidup. Jika dilihat dari sumber daya alamnya, wilayah Sumatera Selatan memiliki potensi ketersediaan sumber pangan yang beragam, mulai dari pangan sumber karbohidrat, protein, lemak, vitamin, hingga mineral. Pangan pokok yang dikonsumsi rumah tangga dengan berbagai latar belakang pendapatan rumah tangga di Provinsi Sumatera Selatan khususnya Kota Palembang adalah beras sebagai sumber karbohidrat. Konsumsi beras menjadi konsumsi pangan yang paling tinggi dibandingkan dengan konsumsi pangan lainnya, hal ini terjadi karena beras selalu dikonsumsi sebagai makanan pokok masyarakat. Konsumsi beras rumah tangga di Sumatera Selatan pada tahun 2019 mencapai 92,6 kkal/kap/hari atau setara dengan 65,7% konsumsi pangan didominasi oleh beras (Hendriadi, 2019). Selain itu keadaan konsumsi pangan yang terjadi saat ini yaitu masih rendahnya pangan yang dikonsumsi sebagai sumber vitamin dan mineral seperti sayur, buah, dan umbi-umbian. Karena keadaan yang terjadi inilah maka diciptakannya peraturan pemerintah tentang diversifikasi pangan yang hingga saat ini terus mengalami pembaruan mengikuti keadaan yang terjadi.

Diversifikasi pangan itu sendiri adalah suatu keadaan yang tidak bergantung atau mengandalkan satu jenis pangan saja dalam memenuhi kebutuhan setiap gizi bagi tubuh. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang pangan dan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi juga telah mengamanatkan diversifikasi untuk terus diterapkan dalam pola konsumsi pangan sehari-hari demi mengurangi ketergantungan konsumsi beras pada masyarakat. Diversifikasi pangan ini penting untuk diterapkan karena tidak ada satu jenis pangan pun yang bisa memenuhi seluruh kebutuhan gizi bagi tubuh (Martianto, 2017). Selain itu, diversifikasi pangan juga sangat dianjurkan karena dalam mengonsumsi pangan kita harus memenuhi syarat beragam, bergizi seimbang, dan aman (B2SA).

Alasan lain mengapa diversifikasi pangan harus diterapkan dalam pola konsumsi pangan sehari-hari karena maraknya himbauan untuk mulai menerapkan pola hidup sehat yang terus digalakkan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, menurunkan tingkat konsumsi beras, dan meningkatkan pendapatan petani non beras seperti petani singkong, jagung, buah, dan sayur (Hamengku Buwono IX, 2020). Salah satu cara diversifikasi pangan yang diperkenalkan oleh Kementerian Pertanian adalah dengan mengurangi konsumsi beras melalui substitusi dengan pangan lokal lain yang memiliki kandungan gizi yang lebih tinggi seperti sorgum, singkong, ubi jalar, jagung dan masih banyak lagi. Program diversifikasi pangan ini sangat didukung penuh oleh Pemerintah Kota Palembang. Salah satu bentuk dukungannya yaitu diadakannya lomba cipta menu B2SA non beras dan non terigu setiap tahunnya pada hari pangan dunia oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palembang. Kegiatan ini bertujuan untuk terus memperkenalkan olahan makanan dari pangan lokal yang dapat dijadikan sebagai menu konsumsi pangan sehari-hari masyarakat Kota Palembang (Harnojoyo, 2019).

Contoh menu yang diperkenalkan dalam kegiatan di atas yang menerapkan diversifikasi pangan yaitu mengonsumsi buah pisang dan jagung di waktu sarapan pagi, ubi talas dengan lele masak gulai sebagai sumber karbohidrat sekaligus protein untuk menu makan siang, dan nasi atau singkong dengan tempe dan sayur bening selada air untuk menu makan sore atau malam (Sumini, 2019). Salah satu cara lain agar dapat meningkatkan konsumsi pangan lokal nusantara dalam upaya mendiversifikasikan pangan yang dikonsumsi dapat terlaksana yaitu dengan mengalihkan pangan cepat saji yang biasa dikonsumsi pada waktu makan selingan dengan pangan lokal nusantara.

Makan selingan yaitu waktu makan dan makanan yang dikonsumsi selain dari waktu makan pokok. Makanan yang biasa dikonsumsi pada waktu makan selingan oleh masyarakat di Kota Palembang adalah pempek, bakso, model, dan makanan cepat saji lainnya. Pangan lokal seperti umbi-umbian diharapkan mampu menggantikan posisi makanan cepat saji ini untuk dikonsumsi pada waktu makan selingan. Karena apabila masyarakat atau rumah tangga telah terbiasa mengonsumsi pangan lokal untuk makanan selingan, maka lama-kelamaan

diharapkan pangan lokal dapat mensubstitusikan beras untuk dikonsumsi pada waktu makan pokok. Suatu pola konsumsi pangan dapat dikatakan terdiversifikasi apabila secara kuantitas telah mengonsumsi berbagai pangan dalam memenuhi kebutuhan gizi bagi tubuh dan secara kualitas telah memenuhi skor ideal yang telah ditetapkan dengan skor Pola Pangan Harapan (PPH).

Direktori Perkembangan Konsumsi Pangan (2019) menjelaskan skor Pola Pangan Harapan (PPH) adalah susunan beragam pangan yang didasarkan atas proporsi keseimbangan energi dari berbagai kelompok pangan untuk memenuhi kebutuhan gizi, baik dalam jumlah maupun mutu dengan mempertimbangkan segi daya terima, ketersediaan pangan, ekonomi, budaya, dan agama. Idealnya skor PPH yang harus dicapai agar dapat dikatakan pola konsumsi pangan yang terdiversifikasi yaitu sebesar 100. Namun hingga saat ini skor PPH masyarakat Indonesia belum pernah mencapai 100. Pada Provinsi Sumatera Selatan sendiri, skor PPH yang dicapai dari tahun 2013 hingga 2019 berkisar antara 85-91 (Agustin Satriani, 2019).

Beberapa penelitian yang mengangkat tema diversifikasi konsumsi pangan dengan perhitungan skor PPH diantaranya dilakukan oleh Ariani (2010), Asmara, *et al.*, (2017), Mariyam, *et al.*, (2009), Suismono (2011), Gatot (2014), dan Ifitah, *et al.*, (2017). Namun demikian, penelitian tersebut banyak dilakukan di daerah pedesaan maupun perkotaan tanpa ada klasifikasi keadaan ekonomi sampelnya, maka menarik jika diteliti lebih lanjut untuk memberikan informasi bagaimana keadaan diversifikasi konsumsi pangan penduduk di Kota Palembang berdasarkan golongan pendapatan rumah tangganya.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, maka dalam penelitian ini dirumuskan beberapa masalah yang ingin diteliti antara lain:

1. Bagaimana karakteristik konsumsi pangan rumah tangga pada setiap golongan pendapatan rumah tangga di Kota Palembang?
2. Bagaimana pola konsumsi pangan rumah tangga pada setiap golongan pendapatan rumah tangga dikaitkan dengan tingkat diversifikasi pangannya di Kota Palembang?

3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi diversifikasi pangan rumah tangga di Kota Palembang?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Adapun berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Mendeskripsikan karakteristik konsumsi pangan rumah tangga pada setiap golongan pendapatan rumah tangga di Kota Palembang.
2. Menganalisis tingkat diversifikasi pangan berdasarkan pola konsumsi pangan rumah tangga pada setiap golongan pendapatan rumah tangga di Kota Palembang.
3. Menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat diversifikasi pangan rumah tangga di Kota Palembang.

Berdasarkan permasalahan dan tujuan di atas, maka kegunaan penelitian ini adalah untuk:

1. Memberikan informasi mengenai pola konsumsi pangan rumah tangga di Kota Palembang.
2. Sebagai bahan evaluasi untuk pembuatan kebijakan tentang diversifikasi pangan di Kota Palembang.
3. Sebagai sumber informasi untuk pembaca dan peneliti yang akan datang jika akan melakukan penelitian dengan tema yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. dan T. Sutanto. 2015. *Statistika Tanpa Stres*. Jakarta: Transmedia Pustaka.
- Adi, S. D. dan Laksito. 2020. Genjot Diversifikasi Pangan, Kementan Target Konsumsi Beras Turun 7 Persen. *Suarakarya*. [Online], 15 Juli 2020. Tersedia di: <https://m.suarakarya.id/detail/115030/Genjot-diversifikasi-pangan-kementan-target-konsumsi-beras-turun-7-persen>.
- Almatsier. 2011. *Kajian Penelitian Gizi*. Jakarta: Mediyatama Sarana Perkasa.
- Alpharesy, A., Z. Anna dan A. Yustiati. 2014. Analisis Pendapatan dan Pola Pengeluaran Rumah Tangga Nelayan Buruh di Wilayah Pesisir Kampak Kabupaten Bangka Barat. *Jurnal Perikanan dan Kelautan*, 3 (1): 10-17.
- Andiana, P. dan N. Karmini. 2012. Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga, dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin di Kecamatan Gianyar. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 1 (3): 39-48.
- Anggraini, N. 2012. Hubungan Kausalitas dari Tingkat Pendidikan, Pendapatan, dan Konsumsi Terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal FE Undip Semarang*, 10 (01): 58-67.
- Arbaiyah, I. 2013. Kandungan Protein dan Kalsium serta Daya Terima Susu Kedelai yang dibuat dari Ampas Tahu dengan Penambahan Bahan Pengental. Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Sumatera Utara.
- Ariani, M. dan Ashari. 2012. Arah, Kendala, dan Pentingnya Diversifikasi Konsumsi Pangan di Indonesia. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 21 (2): 21-23.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Artha, U. dan Yohana. 2020. Diversifikasi Pangan, Kementan Fokus 6 Komoditas Lokal Non Beras. *Kompas.com* [Online], 09 September 2020. Tersedia di: <https://money.kompas.com/read/2020/09/09/204000426/diversifikasi-pangan-kementan-fokus-6-komoditas-lokal-non-beras>. [Diakses Pada 22 November 2020].
- Asmara, R., N. Hanani dan I. A. Purwaningsih. 2017. Pengaruh Faktor Ekonomi dan Non Ekonomi Terhadap Diversifikasi Pangan Berdasarkan Pola Pangan Harapan (Studi Kasus di Dusun Klagen, Desa Kepuh Kembang, Kecamatan Peterongan, Kabupaten Jombang). *Jurnal Agrise*, 9 (1): 19-31.
- Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian. 2015. *Panduan Penghitungan Pola Pangan Harapan (PPH)*. Jakarta: Kementerian Pertanian.

- _____. UU RI No. 18 Tahun 2012 Tentang Pangan. [Online]. Bkp.pertanian.go.id. [Diakses Pada 20 November 2020].
- Badan Pusat Statistik. 2018. Kecamatan Seberang Ulu I dalam Angka. Palembang: Badan Pusat Statistik.
- _____. 2019. Kecamatan Ilir Barat I dalam Angka. Palembang: Badan Pusat Statistik Kota Palembang.
- _____. 2019. Kecamatan Seberang Ulu II dalam Angka. Palembang: Badan Pusat Statistik Kota Palembang.
- _____. 2020. Kecamatan Sukarami dalam Angka. Palembang: Badan Pusat Statistik Kota Palembang.
- _____. 2020. Kota Palembang dalam Angka. Palembang: Badan Pusat Statistik Kota Palembang.
- _____. 2020. Pengeluaran Untuk Konsumsi Penduduk Indonesia Per Provinsi Berdasarkan Hasil Susenas September 2019. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Buckle, K., R. A. Edward., G. H. Fleet dan M. Wootton. 2010. Ilmu Pangan [Terjemah]. Jakarta: UI Press.
- Dinas Kesehatan. 2018. Profil Kesehatan Kota Palembang. Palembang: Dinas Kesehatan Kota Palembang. [Online]. [Diakses Pada: 6 Februari 2021].
- Direktori Perkembangan Konsumsi Pangan. Konsumsi Pangan Penduduk Sumatera Selatan. 2018. Jakarta: BKP Kementerian Pertanian.
- Elizabeth, R. 2011. Strategi Pencapaian Diversifikasi dan Kemandirian Pangan: Antara Harapan dan Kenyataan. *Jurnal Iptek Tanaman Pangan*, 6 (2): 266-269.
- Fitri, Y. 2018. Asupan Natrium dan Kalium Sebagai Faktor Penyebab Hipertensi Pada Usia Lanjut. *Jurnal AcTion*, 3 (2): 158-163.
- Ghozali, A. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamengku, B. S. 2019. Konsumsi Pangan Bergizi Melalui Pangan Lokal. [Online], 11 September 2019. Tersedia di: <https://jogjaprovo.go.id/berita/detail/8105-konsumsi-pangan-bergizi-melalui-festival-pangan-lokal>. [Diakses Pada: 24 Desember 2020].
- Hamid, Y. 2013. Analisis Pola Konsumsi Rumah Tangga (Studi Kasus di Kecamatan Tarakan Barat Kota Tarakan Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal AGRISE*, 13 (3): 1412-1425.
- Hardiansyah, Y. 2014. Review Faktor Determinan Keragaman Konsumsi Pangan. *Jurnal Gizi dan Pangan*. Bogor: Penerbit Institut Teknologi Bogor.
- Hariyanto, B. 2017. Pangan Lokal. Malang: Pusat Teknologi Agroindustri (BPPT).

- Harnojoyo, S. 2019. Kecamatan Sako Juara Umum Cipta Menu B2SA 2019 Se Kota Palembang. [Online], 22 Oktober 2019. Tersedia di: <https://sumeks.co/kecamatan-sako-juara-umum-cipta-menu-b2sa-2019-se-kota-palembang/>. [Diakses Pada 24 Desember 2020].
- Hartari, A. 2016. Peran MST dalam Mendukung *Urban Lifestye* yang Berkualitas. Pola Konsumsi Masyarakat Perkotaan dan Pengaruhnya terhadap Kesehatan. *Jurnal Agro Ekonomi* 37 (2): 29-57.
- Hendriadi, A. 2020. Roadmap Diversifikasi Pangan Lokal Sumber Karbohidrat Non Beras Sehat, Bahagia dengan Pangan Lokal. Jakarta: Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian.
- Heryanti. 2010. Kebiasaan Makan Cepat Saji (*Fast Food Modern*), Aktivitas Fisik, dan Faktor lainnya dengan Status Gizi pada Mahasiswa Penghuni Asrama UI Depok. Jakarta: Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Indonesia.
- Hidayati. 2015. Model Pembelajaran Generatif Untuk meningkatkan Penguasaan Konsep dan Keterampilan Berpikir Kritis. Tesis. UPI Bandung.
- Husin, L. 2011. Ekonomi Mikro (Konsep Konsumsi, Produksi, Biaya dan Bentuk Pasar). Bahan Ajar Ekonomi Mikro Program Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya.
- Ibnu, M. A. 2012. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Salemba Medika.
- Iftitah, A., Gema., Yekti dan S. Yasmini. 2019. Diversifikasi Konsumsi Pangan Rumah Tangga Pedesaan dan Perkotaan (Studi Kasus Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo). *Jurnal Penelitian P3M UNARS*, 8 (2): 19-27.
- Imelda. 2018. Karakteristik dan Pola Konsumsi Pangan Rumah Tangga. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 6 (2): 91-100.
- Iqbal, H. M. 2002. Metodologi Penelitian dan Aplikasinya. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Jati, P. T. 2013. Konsumsi Pangan dan Gizi serta Skor Pola Pangan Harapan (PPH) pada Anak Usia 2-6 Tahun di Indonesia. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 8 (3): 159-166.
- Kementerian Kesehatan RI. 2018. Tabel Komposisi Pangan Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Khomsan, A. 2010. Pangan dan Gizi Untuk Kesehatan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lestari, E., A. Yuly., E. Tuti dan S. Jiwa. 2018. Mendorong Perubahan Pola Konsumsi Pangan: Pendekatan Perilaku. *Prosiding Widya Karya Nasional Pangan dan Gizi (WKNPG) IX*: 205-220.

- Martianto, D. 2017. 3 Trik Mudah Terapkan Pola Gizi Seimbang. Beritagar.id Merawat Indonesia. [Online], 03 September 2017. Tersedia di: <https://beritagar.id/artikel/gaya-hidup/3-trik-mudah-terapkan-pola-gizi-seimbang>.
- Marwanti. 2011. Keamanan Pangan dan Penyelenggaraan Makanan. Yogyakarta: Adicita Karya.
- Morissan. 2017. Metode Penelitian Survei. Jakarta: Kencana.
- Mufarrikh, Z. 2020. Statistika Pendidikan (Konsep Sampling dan Uji Hipotesis). Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Notoatmodjo, S. 2012. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT. Rhineka Cipta.
- Nur, A. M. 2020. Waspada, Diam-diam Ada Bahaya Kesehatan di Balik Kriuk-nya Kerupuk. [Online], 22 Februari 2020. Tersedia di: <https://health.kompas.com/read/2020/02/22/190600068/waspada-diam-diam-ada-bahaya-kesehatan-di-balik-kriuk-nya-kerupuk?page=all>.
- Oktavia, S. C., N. L. Satia dan K. Siti. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Konsumsi Pangan Rumah Tangga (Studi Kasus: Desa Kepala Sungai, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat). Jurnal Pertanian Universitas Sumatera Utara, 31 (2): 58-67.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI NO. 28. 2019. Angka Kecukupan Gizi 2019. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Peraturan Walikota Palembang (Perwako). 2014. Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP) Berbasis Sumber Daya Lokal di Kota Palembang.
- Pertiwi, I. K. 2014. Konsumsi Pangan dan Gizi Serta Skor Pola Pangan Harapan (PPH) pada Anak Usia Sekolah 7-12 Tahun di Indonesia. Jurnal Gizi dan Pangan, 9 (2): 117-124.
- Pradipta, I. 2012. Karakteristik Fisikokimia dan Sensoris Snack Bars Tempe dengan Penambahan Salak Pondoh Kering. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Prathama, R. 2015. Teori Ekonomi Mikro suatu Pengantar. Jakarta: Fakultas Ekonomi.
- Puspawati, R. dan B. Dedik. 2014. Persepsi Tentang Pangan Sehat, Alasan Pemilihan Pangan dan Kebiasaan Makan Sehat Pada Mahasiswa. Jurnal Gizi dan Pangan, 9 (3): 211 - 218.
- Rizky, D. I. 2017. Analisis Pola Konsumsi Keluarga Buruh Tani Singkong dan Buruh Penyadap Karet. Jurnal Penelitian Geografi FKIP Unila, 5 (4): 54 - 71.

- Saputri, R., L. L. Arsanti dan S. Joko. 2016. Pola Konsumsi Pangan dan Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 12 (3): 123 - 130.
- Sarjono, H. dan J. Winda. 2011. *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sediaoetama. 2010. *Ilmu Gizi*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Setianingsih, N. 2018. Hendak Santap Makanan Minuman, Ini Bedanya Antara Rasa dan Selera. [Online], 29 April 2018. Tersedia di: <https://www.jawapos.com/lifestyle/29/04/2018/hendak-santap-makanan-minuman-ini-bedanya-antara-rasa-dan-selera/>.
- Sholeha, M., N. Istiyani dan A. Luthfi. 2016. Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Wanita Pedagang Online di Kabupaten Banyuwangi. *Artikel Ilmiah Mahasiswa. Universitas Jember*.
- Siagian, P. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soekanta, S. 2004. *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: PT. Rhineka Cipta.
- Soekartawi. 2011. *Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Cobb Douglas*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sriwijayatv. 2019. Konsumsi Beras Tinggi di Palembang Pemerintah Terapkan Diversifikasi Pangan. [Online], 25 Oktober 2019. Tersedia di: <http://sriwijayatv.com/2019/10/25/konsumsi-beras-tinggi-di-palembang-pemerintah-terapkan-diversifikasi-pangan>.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardjo dan Kushartoyo. 2010. *Prinsip-Prinsip Ilmu Gizi*. Yogyakarta: Kanisius
- Suismono dan H. Nikmatul. 2011. Pengembangan Diversifikasi Pangan Pokok Lokal. *Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian Cimanggu, Bogor*. 20 (3): 91-93.
- Sukirno, S. 2013. *Makro Ekonomi Modern "Perkembangan Pemikiran dan Klasik hingga Keynesian Baru"*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sultan, H. S. 2020. Pertanian Tumbuh, Saatnya Diversifikasi Pangan. [Online], 21 Agustus 2020. Tersedia di: <https://republika.co.id/berita/qfeuu7380/sri-sultan-pertanian-tumbuh-saatnya-diversifikasi-pangan>.
- Suyastiri, M. 2008. Diversifikasi Konsumsi Pangan Pokok Berbasis Potensi Lokal dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Pedesaan di Kecamatan Semin Kabupaten Gunung Kidul. *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 13 (1): 51-60.
- Tarik, I. J. 2020. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

- Tejasari. 2003. Diversifikasi Konsumsi Pangan Berdasarkan Pendekatan Pola Pangan Harapan (PPH) di Daerah Rawan Gizi. *Media Gizi dan Keluarga*. Juli 2003 : 27.
- Tjiptono, F. 2012. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Uma, S. 2017. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wahyuni. 2012. *Analisis Ketahanan Pangan Rumah Tangga Miskin di Kabupaten Sukoharjo*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret.
- Weol, E., B. Rorimpandey., G. Lezum dan E. Endoh. 2014. Analisis Pengaruh Pendapatan Rumah Tangga Terhadap Konsumsi Daging dan Telur di Kecamatan Suluun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Zootek*, 34 (1): 37-47.